

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Sejarah awal berdirinya Kerajaan Paksi Pak Sekala Brak adalah sebuah awal kejayaan peradaban agama Islam di wilayah Lampung Barat sampai saat ini. Pada masa kejayaan Islam ini juga merupakan awal kemunculan upacara *lapahan adat sai batin* beserta segala komponen yang ada di dalamnya, termasuk hadirnya ansambel *gamolan balak* dan *hadra*.

Apabila dilihat dari bentuk penyajian yaitu penyajian musikal dan non-musikal, kedua ansambel ini masing-masing berdiri sendiri tanpa ada hubungan sama sekali. Tetapi, keduanya dimainkan secara bersamaan pada waktu dan tempat yang sama, yaitu dalam upacara *lapahan adat sai batin*. Tentu saja hadirnya kedua ansambel ini mempunyai maksud dan tujuan khusus. Oleh karena itu, kedua ansambel ini tidak bisa dilihat dari masing-masing sisi, melainkan dilihat secara keseluruhan.

Berdasarkan poin-poin di atas, maka kedua ansambel ini dibedah menggunakan teori fungsionalisme karya Robert K. Merton. Teori ini melihat sebuah institusi (konteks) sebagai kumpulan dari beberapa elemen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Merton membaginya menjadi dua bagian, yaitu fungsi *manifest* dan *latent*.

Apabila dilihat secara *manifest*, kedua ansambel ini berfungsi sebagai pengiring *sai batin* dan sebagai penanda dimulainya perjalanan upacara. Fungsi yang dimaksudkan oleh partisipan adalah sebagai pengiring *sai batin* secara individual, bukan sebagai pengiring upacara. Hal ini bertujuan untuk

menunjukkan identitas kebangsawanan seorang *sai batin*, karena kedua ansambel ini hanya boleh disajikan untuk *sai batin*. Selain itu, bunyi kedua ansambel ini sebagai tanda bahwa perjalanan arak-arakan upacara dimulai, dan ketika upacara sudah sampai di tempat tujuan maka keduanya berhenti dimainkan.

Apabila dilihat secara *latent*, fakta di lapangan terlihat bahwa kedua ansambel ini juga sebenarnya merupakan pengiring upacara *lapahan adat sai batin*. Selain itu, hadirnya kedua ansambel ini dalam upacara *lapahan adat sai batin* merupakan sebuah bukti sejarah berdirinya Kerajaan Paksi Pak Sekala Brak.

## KEPUSTAKAAN

- Arta, I Wayan Sumerta Dana. 2012. *Gamolan Pekhing Musik Bambu dari Sekala Berak*. Bandar Lampung: Sekelek Institute Publishing House.
- Aspara, Eka Fendi. Indra Kesuma, Marzuk, Endang Guntoro Canggus, Sopan Sopian. 2017. *Lampung Barat Bumi Sekala Brak: The Origin of Lampung*. Liwa: Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat.
- Departemen P & K. 1981/1982. *Upacara Tradisional Daerah Lampung*. Jakarta: Proyek Inventarisasi Seni dan Budaya Daerah.
- Hendarto, Sri. 2010. *Organologi dan Akustika*. Bandung: CV. Lubuk Agung.
- <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/pencak.html>
- Jhonson, Doyle Paul. *Sociological Theory Classical Founders and Contemporary Perspectives*, Terj. Robert M.Z. Lawang. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern Jilid I*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Jhonson, Doyle Paul. *Sociological Theory Classical Founders and Contemporary Perspectives*, Terj. Robert M.Z. Lawang. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern Jilid II*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kaplan, David. Robert Manners. *The Theory of Culture*. Terj. Landung Simatupang. 2012. *Teori Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Koentjaraningrat. 1993. *Ritus Peralihan di Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mollison, Mitchell. "Hopefully We Can Be in Peace: Talo Balak and Bebandung in Lampung" dalam Palmer Keen (ed.) <https://www.auralarchipelago.com/auralarchipelago/talo> edisi 23 September 2018.
- Pharson, Nashruddin. 1993. "Bentuk Penyajian dan Fungsi Talo Balak Bagi Masyarakat Lampung", Skripsi untuk mencapai derajat S-1 pada Program Studi Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Senen, I Wayan. 2015. *Bunyi-bunyian dalam Upacara Keagamaan Hindu di Bali*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

Suhastjarja, AP. Soeroso, Suharto, Sri Djoharnurani. 1984/1985. "Analisa Bentuk Karawitan", Laporan proyek penelitian yang dibiayai oleh ASTI Yogyakarta, Yogyakarta.

Surat Keputusan *Sai Batin* Kepaksian Pernong Paksi Pak Sekala Brak tanggal 27 Juni 2006.

## NARA SUMBER

Ardiansyah, 45 tahun, juru kunci Istana Gedung Dalam Kepaksian Pernong Kerajaan Paksi Pak Sekala Brak, petani, Desa Pekon Balak, Kecamatan Batu Brak, Kabupaten Lampung Barat.

Aan, 49 tahun, penjaga Istana Gedung Dalam Kepaksian Pernong Kerajaan Paksi Pak Sekala Brak, petani, Desa Pekon Balak, Kecamatan Batu Brak, Kabupaten Lampung Barat.

Cuncun Wahyudi, 43 tahun, penabuh *hadra* di Kepaksian Pernong Kerajaan Paksi Pak Sekala Brak, petani, Desa Pekon Balak, Kecamatan Batu Brak, Kabupaten Lampung Barat.

Novan Adi Putra (Alm.), 29 tahun, Budayawan Sekala Brak Lampung Barat, pengurus Anjungan Lampung, Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta.

Salim Selalau, 50 tahun, tetua penabuh *gamolan balak* di Kepaksian Pernong Paksi Pak Sekala Brak, petani, Desa Kegeringan, Kecamatan Batu Brak, Kabupaten Lampung Barat.

Yusnani Pangeran Djaya Dilampung, 65 tahun, Ratu Kepaksian Belunguh Kerajaan Paksi Pak Sekala Brak, Desa Kenali, Lampung Barat.